

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melakukan perjalanan wisata sudah banyak sekali dilakukan oleh masyarakat modern saat ini, karena mereka tertarik dengan hasil kemajuan pembangunan suatu negara, hasil kebudayaannya, kekayaan alam atau tata cara kehidupan sosialnya yang berbeda seperti yang dimiliki oleh bangsa lain. Dengan melakukan perjalanan wisata itu, orang-orang lebih mudah mengetahui mengapa suatu bangsa berbeda dengan bangsa yang lainnya, hasil kebudayaannya, kekayaan alamnya atau teknologi yang dimilikinya. Dengan meningkatnya peradaban manusia dorongan untuk melakukan perjalanan semakin kuat sehingga kebutuhan yang harus dipenuhi semakin kompleks. Pada saat ini, melakukan perjalanan wisata merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama bagi penduduk dari negara-negara yang telah maju.

Industri pariwisata saat ini merupakan industri terbesar didunia dan salah satu sektor yang tingkat pertumbuhannya paling pesat. Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang memberikan devisa bagi negara.

Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan pengertian wisata sebagai ‘kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan

rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara’.

Berkaitan dengan definisi yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengertian wisata, Indonesia adalah salah satu negara yang sangat berpotensi untuk pengembangan industri pariwisata. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.000 pulau dan memiliki panjang garis pantai 81.000 km yang merupakan garis pantai terpanjang kedua didunia setelah Kanada. Indonesia dengan garis pantai yang sangat panjang tersebut memiliki banyak sekali potensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata.

Kekayaan alam dan budaya merupakan modal utama negara Indonesia untuk dapat menjadi destinasi wisata bagi para wisatawan berkunjung dari seluruh dunia. Terutama pengembangan obyek wisata berbasis alam seperti obyek wisata pantai yang paling banyak terdapat di Indonesia. ‘Wisata Pantai menurut Sunarto (dalam Fandeli : 2000) adalah wisata yang obyek dan daya tariknya bersumber dari potensi bentang laut (*seascape*) maupun bentang-bentang darat pantai (*coastal landscape*).

Salah satu pulau di Indonesia yang memang memiliki daya tarik wisata yang potensial adalah Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau besar yang ada di Indonesia, pulau Jawa terbagi ke dalam 6 provinsi, dari 6 provinsi tersebut Jawa Barat merupakan provinsi terbesar dengan wilayah 34.669,11 km². Jawa Barat terdiri dari 17 kabupaten dan 9 kota dan dari setiap kabupaten dan kota tersebut keseluruhannya memiliki potensi wisata yang berbeda serta beraneka

ragam jenisnya. Salah satunya adalah kabupaten Ciamis yang memiliki obyek daya tarik wisata unggulan yakni Pantai Pangandaran.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah 244.479 Ha. Prasarana wilayah tersedia di Kabupaten Ciamis meliputi transportasi dengan status jalan nasional 40.035 km, jalan provinsi 159,52 km, jalan kabupaten 771 km dan jalan desa 3.450 km. Potensi ini dilengkapi dengan potensi di bidang pariwisata yang sangat besar dan merupakan salah satu kawasan andalan Jawa Barat.

Kabupaten Ciamis memiliki beberapa destinasi wisata pantai yang sering sekali dikunjungi oleh wisatawan. Baik itu wisatawan nusantara ataupun mancanegara. Destinasi itu antara lain adalah, Pantai Pangandaran sebagai objek wisata andalan, Pantai Batu Karas, Pantai Batu Hiu dan Pantai Karang Nini.

Dari keempat destinasi pantai itu, Pantai Pagandaran adalah destinasi yang memiliki tingkat arus kunjungan paling tinggi dan sebagai tujuan wisata favorit. Karena pantai ini memiliki beberapa keistimewaan seperti dapat melihat matahari terbit (*sunrise*) dan matahari tenggelam (*sunset*) pada satu spot. Di tempat ini juga memiliki beberapa aktivitas wisata yang menarik seperti berperahu, berenang, dan aktivitas lain seperti *jetski*, *banana boat* dan juga atraksi buatan cagar alam.



Gambar 1.1
Peta Wisata Kabupaten Ciamis

Namun selain pantai Pangandaran, kabupaten Ciamis juga memiliki destinasi pantai yang lain yakni pantai Batu Karas yang saat ini sudah mulai dikenal. Batu Karas merupakan salah satu pantai yang menjadi tujuan wisata di daerah Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat. Objek wisata yang satu ini merupakan perpaduan nuansa alam antara objek wisata Pangandaran dan Pantai Batu Hiu dengan suasana alam yang tenang, gelombang laut yang bersahabat juga pantainya yang landai. Terletak di Desa Batukaras, Kecamatan Cijulang dengan jarak \pm 34 km dari Pangandaran. Pantainya yang landai dengan air laut yang tenang nan biru untuk aktivitas berenang. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan selain berenang antara lain: berperahu di bengawan, berkemah dan berselancar.

Annisa Rahmawati, 2013

analisis produk wisata unggulan pantai batu karas berdasarkan persepsi wisatawan
universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Akomodasi yang telah tersedia ditempat ini meliputi, pondok wisata yang dilengkapi dengan arena bermain dan rumah ibadah. Pondok wisata ini dikelola langsung oleh Diparda Kabupaten Ciamis. Fasilitas lainnya yang tersedia antara lain: Hotel, *Camping Ground*, Kios Cinderamata, sewaan papan selancar, *banana boat*, ban untuk berenang serta penyewaan peralatan untuk aktivitas wisata lainnya.

Sampai saat ini nama pantai Batu Karas sudah cukup dikenal oleh para wisatawan nusantara ataupun mancanegara. Pertumbuhan angka kunjungan ke pantai ini pun setiap tahunnya terus mengalami kenaikan. Untuk lebih jelasnya, fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel kunjungan wisatawan dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata
Pantai Batu Karas 2007-2011

| Tahun | Wisatawan | | Jumlah |
|-------|-----------|-------------|---------|
| | Nusantara | Mancanegara | |
| 2007 | 17.375 | 128 | 17.534 |
| 2008 | 46.304 | 117 | 46.421 |
| 2009 | 53.561 | 1.492 | 55.043 |
| 2010 | 72.239 | 811 | 73.050 |
| 2011 | 148.954 | 1.058 | 140.012 |

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kabupaten Kab. Ciamis 2012

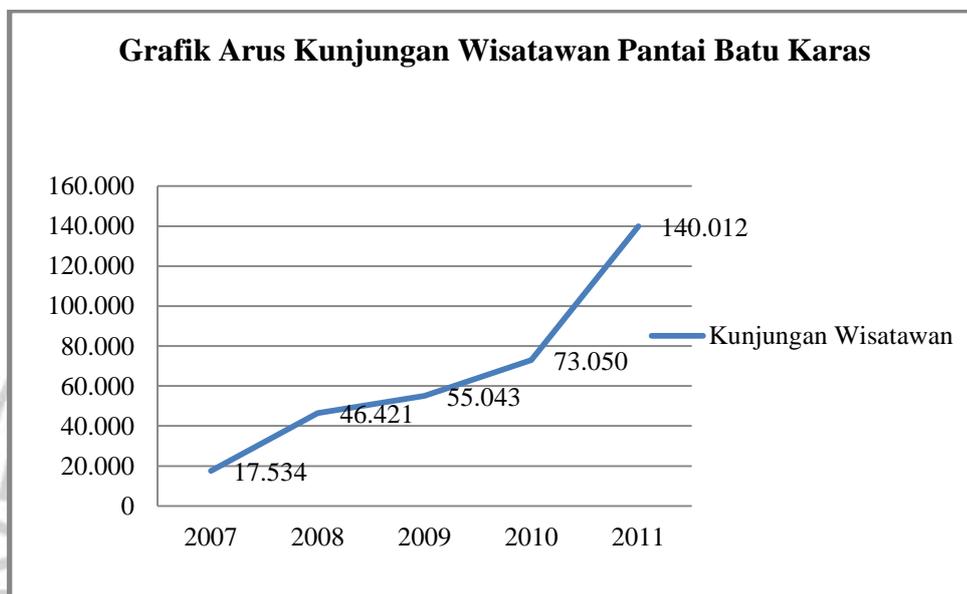
Dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana kunjungan wisatawan pada tahun 2007 yang hanya 17.534 kemudian pada tahun selanjutnya meningkat menjadi 46.304 atau sekitar dua kali lipatnya dan demikian setiap tahunnya sampai dengan tahun 2011 yang merupakan puncak kunjungan wisatawan terbanyak sebesar 140.012 wisatawan. Dari fenomena tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa objek wisata pantai Batu Karas memiliki daya tarik tersendiri sehingga orang semakin ramai untuk mengunjunginya. Dan apabila di gambarkan dalam grafik

Annisa Rahmawati, 2013

analisis produk wisata unggulan pantai batu karas berdasarkan persepsi wisatawan
universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan kunjungan wisatawan, maka dapat dilihat dengan jelas bagaimana peningkatannya yang sangat baik seperti pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.2
Grafik Arus Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Pantai Batu Karas



Secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara dengan dinas pariwisata setempat yang mengelola kawasan wisata pantai Batu Karas, sampai saat ini objek wisata ini cukup berkembang dan tertata rapi. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas dan aktivitas wisata yang melengkapi atraksi wisata yang disuguhkan. Penginapan, sarana untuk makan dan minum serta untuk berbelanja cinderamata juga sudah tersedia dengan baik. Begitupun dengan kerapihan kawasan yang dilengkapi toilet umum dan tempat sampah yang berjarak dekat disetiap ruas jalan.

Pantai Batu karas sebagai bagian dari industri pariwisata tentunya tidak hanya mengandalkan keindahan atraksi wisata yang dimilikinya untuk menarik wisatawan dapat berkunjung. Tetapi disamping itu karena destinasi wisata ini

memiliki penunjang lainnya yang dibutuhkan wisatawan untuk bisa tinggal dan menikmati atraksi wisata yang disuguhkannya yang disebut dengan produk industri pariwisata. Seperti disebutkan oleh Middleton dalam Richardson & Fluker (2004:50) bahwa produk industri pariwisata itu adalah kombinasi dari semua elemen-elemen pelayanan yang dikonsumsi wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai dengan ia kembali ke tempat asalnya ia menetap. Pantai Batu Karas sebagai suatu objek wisata tentunya juga memiliki elemen-elemen yang dimaksudkan sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjungi destinasi ini. Produk wisata diciptakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan seorang wisatawan mulai dari dia meninggalkan tempat ia tinggal sampai dia kembali, dan sudah seharusnya produk pariwisata itu sendiri sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang datang ke pantai Batu Karas.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perlu diadakan kajian mengenai ***“Analisis Produk Wisata Unggulan Pantai Batu Karas Berdasarkan Persepsi Wisatawan”*** Sehingga dapat menjadi gambaran seperti apa penilaian aktual dari wisatawan terhadap produk pariwisata yang ada di pantai Batu Karas ini, sekaligus menggambarkan produk pariwisata apakah yang unggul berdasarkan persepsi wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka batasan permasalahan yang akan di kaji dalam penititan ini adalah,

1. Bagaimanakah penilaian wisatawan terhadap destinasi atraksi (*tourist attractions of the destination*) yang ada di pantai Batu Karas?

2. Bagaimanakah penilaian wisatawan terhadap fasilitas dan pelayanan (*facilities and services of the destinations*) destinasi di pantai Batu Karas?
3. Bagaimanakah penilaian wisatawan terhadap aksesibilitas (*accessibility of the destination*) destinasi pantai Batu Karas?
4. Bagaimanakah penilaian wisatawan terhadap citra (*image of the destination*) pantai Batu Karas?
5. Bagaimanakah penilaian wisatawan terhadap harga (*price to the consumers*) pantai Batu Karas?
6. Komponen produk pariwisata apa sajakah yang dinilai unggul berdasarkan persepsi wisatawan dan apa saja yang dinilai masih kurang di Pantai Batu Karas?

C. Batasan Masalah

Pembatasan penelitian hanya dari aspek penilaian wisatawan terhadap produk wisata yang ada di pantai Batu Karas, agar penelitian dapat berfokus sehingga diperoleh hasil yang akurat. Hasil analisis yang akan diperoleh dari penelitian ini tentulah belum cukup sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa penilaian wisatawan terhadap atraksi destinasi (*tourist attractions of the destination*) pantai Batu Karas.

2. Menganalisa penilaian wisatawan terhadap fasilitas dan pelayanan (*facilities and services of the destinations*) pantai Batu Karas.
3. Menganalisa penilaian wisatawan terhadap aksesibilitas destinasi (*Accessibilities of the destinations*) pantai Batu Karas.
4. Menganalisa penilaian wisatawan terhadap citra destinasi (*Image of the destination*) pantai Batu Karas.
5. Menganalisa penilaian wisatawan terhadap harga (*price to the consumers*) pantai Batu Karas.
6. Menganalisis keunggulan dan kelemahan dari komponen produk pariwisata yang ada di Pantai Batu Karas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai apabila penelitian ini tercapai adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam perihal pengembangan dan pengelolaan kawasan pantai Batu Karas untuk pemenuhan kebutuhan dan kepuasan wisatawan yang datang ke pantai Batu Karas.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak yang bergelut dibidang pariwisata dalam pengembangan konsep-konsep untuk diimplementasikan dalam segala kegiatan kepariwisataan, dalam usaha pengelolaan & pengembangan kawasan wisata yang berkelanjutan.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah perbendaharaan penelitian yang telah ada (bahan pustaka) serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas 5 (lima) bab. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penulisan, uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran dari keseluruhan proses penelitian, memuat tentang problematika dan dasar penelitian yang dilakukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan, serta manfaat dari penelitian. Bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori dan referensi yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam kajian penelitian yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian beserta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, teknik penarikan sampel dan kriterianya (termasuk populasinya), teknik analisis data, teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran hasil penelitian serta pembahasan secara rinci terhadap hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh.

